
ANALISIS POLA PERILAKU PENGUNJUNG PADA TAMAN MAKAM PAHLAWAN KUSUMA BHAKTI SURAKARTA

Laura Divanda Pratiwi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300200224@student.ums.ac.id

Fauzi Mizan Prabowo Aji

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
fmp811@ums.ac.id

ABSTRAK

Taman Makam Pahlawan Kusuma Bhakti Surakarta yakni suatu ruang publik terbuka yang dapat memengaruhi pola perilaku pengunjung. Pada dasarnya Taman Makam Pahlawan merupakan tempat dimana para pengunjung melakukan aktivitas seperti upacara, olahraga, acara-acara penting, berziarah, sekedar bersantai, serta aktivitas lainnya. Fasilitas yang kurang untuk area parkir serta sitting group Taman Makam Pahlawan Kusuma Bhakti Surakarta ini juga memengaruhi pola perilaku pengunjung. Seperti halnya para pengunjung memarkirkan kendaraannya secara tidak teratur, memarkirkan kendaraannya di area mana saja. Tujuan dari analisis ini yakni mengetahui bagaimana pola pergerakan perilaku pengunjung terhadap fasilitas yang berada pada Taman Makam Pahlawan Kusuma Bhakti Surakarta. Dari fungsi fasilitas tersebut untuk menganalisis pola pergerakan perilaku pengunjung menggunakan behaviour setting serta akan disajikan dalam bentuk peta yang berupa person-centered mapping dan place-centered mapping. Metode penelitian yang akan digunakan yakni dengan cara melakukan observasi, wawancara, serta kuesioner terhadap pengunjung kawasan Taman Makam Pahlawan Kusuma Bhakti Surakarta. Kemudian hasil dari penelitian ini, dapat merekomendasikan kepada pemerintah agar dapat segera memperbaiki fasilitas yang kurang memadai. Sehingga dapat menciptakan serta meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi agar dapat terbentuknya pola perilaku pengunjung yang baik sebagai pejalan kaki di Taman Makam Pahlawan, serta dapat meningkatkan kualitas dan tingkat kenyamanan pada Taman Makam Pahlawan Kusuma Bhakti Surakarta.

KEYWORDS: TAMAN MAKAM PAHLAWAN; FASILITAS: POLA PERILAKU; PENGUNJUNG;

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu makhluk individu yang memiliki keunikan tersendiri dengan aspek jasmani dan rohaninya, beserta aspek spiritual dan psikologisnya. Ketika aspek-aspek tersebut kemudian menyatu pada diri seseorang, yakni orang tersebut disebut sebagai manusia yang memiliki keunikan. Seseorang tidak lagi dianggap sebagai individu manakala aspek-aspek tersebut tidak ada lagi. Setiap individu manusia memiliki kualitas dan sifat yang berbeda, tidak ada dua orang yang sama. Dari banyaknya manusia yang ada, nampaknya setiap individunya mempunyai ciri khasnya masing-masing.

Seseorang ditentukan oleh kombinasi genotipe dan fenotipenya. Faktor genetik adalah faktor yang dibawa sejak lahir, itu adalah karakteristik yang diwariskan. Selain ciri atau fisik yang dipengaruhi oleh variabel lingkungan (faktor fenotip), individu dengan ciri fisik intrinsik juga mempunyai ciri atau ciri fisik lainnya. Ciri-ciri individu Sebagian dibentuk oleh variabel lingkungan, atau fenotipe.

Pejalan kaki yang berkunjung ke Taman Makam Pahlawan. Berdasarkan pengertian dari perilaku menurut (Notoadmodjo, 2007) dapat disimpulkan bahwa rangsangan dapat menimbulkan perilaku pada pengunjung, bisa

terjadi secara langsung serta secara tidak langsung. Karena banyaknya kontak antar manusia di area publik, maka banyak pula perilaku manusia yang berbedda-beda di sana (Liao et al., 2012). Dalam membuat perencanaan tata ruang kota, salah satu faktor krusial yang harus diperhatikan adalah ketersediaan area atau ruang publik. Komponen penting dalam meningkatkan Pembangunan kota dan kualitas hidup adalah ruang terbuka publik (Vertelj Nared dan Zavodnik Lamovsek, 2015). Pada kenyataannya, permasalahan besar yang dihadapi banyak daerah di Indonesia adalah menurunnya kualitas ruang publik.

Taman Makam Pahlawan Surakarta memiliki luas lahan dengan kurang lebih 4,6 ha. Pada Taman Makam Pahlawan kondisi pada area terbuka tersebut masih kurang untuk memenuhi standar yang merupakan peraturan dari Menteri Sosial Republik Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan Taman Makam Pahlawan menjadi kurang terawat, pada fasilitas juga kurang memenuhi. Kondisi sekitar juga kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah, pada bagian penataan area ruang terbuka untuk publik masih kurang. Sehingga ini menyebabkan berbagai macam pola perilaku pejalan kaki serta kurangnya minat pada pengunjung untuk berkunjung ke Taman Makam Pahlawan Surakarta.

Taman Makam Pahlawan ialah suatu jenis ruang terbuka publik namun memiliki area privasi. Pada area publik fungsinya adalah untuk para pengunjung yang ingin melakukan aktivitas olahraga atau sekedar menikmati suasana di Taman Makam Pahlawan. Sedangkan pada area privasi fungsi utamanya adalah tempat untuk upacara dan berziarah ke makam pahlawan. Di ruang publik yang ramai, kontak aktivitas sosial terjadi selain kehadiran fisik, tergantung bagaimana area tersebut digunakan. Taman Makam Pahlawan menjadi tempat pelaksanaan upacara hari penting dan acara-acara penting yang dilaksanakan oleh para Tentara, ABRI, Polri, dan pemerintah.

Pada kenyataannya, terdapat permasalahan perilaku pejalan kaki di lingkungan sekitar yang bersifat non-fisik dan fisik. Taman Makam Pahlawan terhadap lingkungan. Tidak adanya fasilitas area untuk

tempat parkir beserta sitting group untuk pejalan kaki yang mengunjungi Taman Makam Pahlawan, mengakibatkan para pejalan kaki yang hendak akan memarkirkan kendaraan mereka ke area mana saja atau area depan pintu gerbang masuk Makam Pahlawan. Ada juga beberapa masalah seperti pada area publik yang penataannya kurang diminati oleh pengunjung dan beberapa fasilitas yang kurang pada Taman Makam Pahlawan sehingga pengunjung yang datang hanya sedikit dan kurang diminati. Hal tersebut berkaitan oleh sistem manajemen yang akan digunakan kepada pengelola serta pengunjung Taman Makam Pahlawan. Pada masalah untuk fungsi ruang publik menjadi pengaruh untuk pergerakan perilaku kepada pejalan kaki serta akibat dari pola pergerakan pengunjung atau pejalan kaki.

Lingkungan atau bisa disebut juga dengan ruang yang bisa untuk menampung aktivitasnya berkaitan langsung dengan pola perilaku pengunjung atau pejalan kaki, menurut hasil kajian latar belakang ini. Sebagai lokasi Taman Makam Pahlawan serta berbagai aktivitas pengguna bagi para pengunjung atau pejalan kaki yang datang ke Taman Makam Pahlawan Surakarta, studi kasus menggambarkan Taman Makam Pahlawan baik sebagai ruang terbuka publik maupun area privat. Penelitian ini mengarah pada rumusan masalah yaitu: "Bagaimana pengaruh fasilitas Taman Makam Pahlawan terhadap pola perilaku pengunjung?"

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Manusia

Pada dasarnya perilaku yang ada pada manusia dapat dimotivasi oleh individu agar dapat mencapai tujuannya, meskipun keinginannya tidak selalu dapat terpenuhi dengan sendirinya. Perilaku manusia pada dasarnya diartikan sebagai tindakan manusia yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Notoadmojo, 2007) yang menyebutkan bahwa rangsangan dapat menimbulkan respon tertentu pada perilaku manusia. Perilaku manusia dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya mempunyai

keterkaitan yang sangat erat. Seperti yang diungkapkan Wesiman (1981) Effendi, D., Waani, J. O. dan Sembel (2016), hasil dari interaksi mencakup 12 (dua belas) atribut perilaku, antara lain:

- a) **Aksesibilitas (*accessibility*)**
Aksesibilitas yakni kemudahan dalam penggunaan lingkungan untuk bergerak. Yang dimaksud dalam kemudahan yakni berkaitan dengan sirkulasi (jalan) serta pemandangan (tampilan sirkulasi).
- b) **Visibilitas (*visibility*)**
Kemampuan untuk melihat dengan baik tanpa adanya hambatan visual pada objek sasaran disebut visibilitas.
- c) **Sosialitas (*sociality*)**
Kemampuan seseorang dalam memelihara ikatan sosial dalam lingkungan tertentu disebut sosialitas.
- d) **Kenyamanan (*comfort*)**
Suasana yang nyaman adalah suasana yang memberikan pengalaman yang sesuai bagi pancaindra disertai antropometrik dan oleh fasilitas yang sesuai untuk melakukan aktivitas.
- e) **Aktivitas (*activity*)**
Aktivitas adalah tingkat perilaku yang secara konsisten terjadi dalam suatu lingkungan tertentu.
- f) **Adaptabilitas (*adaptability*)**
Kemampuan lingkungan untuk beradaptasi berarti mampu mendukung perilaku-perilaku yang belum pernah terjadi sebelumnya.
- g) **Kontrol (*control*)**
Kontrol yakni kemampuan pada lingkungan sebagai mengekspresikan kepribadian, menetapkan batas-batas, dan memisahkan suatu ruang dengan ruang lainnya.
- h) **Rangsangan indera (*sensory stimulation*)**
Rangsangan inderawi yakni dimana kualitas dan intensitas rangsangan

merupakan suatu bentuk bagaimana yang sudah pernah dirasakan pada rangsangan indera manusia.

- i) **Legibilitas (*legibility*)**
Legibilitas yakni dimana seseorang dapat mengidentifikasi atau memahami komponen serta hubungan penting dalam suatu situasi yang membantu mereka memilih tindakan terbaik.
- j) **Makna (*meaning*)**
Makna yakni dimana lingkungannya dapat memiliki makna kepada individual serta budaya untuk manusia.
- k) **Privasi (*privacy*)**
Kapasitas untuk mengawasi aliran informasi masuk serta keluar dari suatu ruang dikenal sebagai privasi. Seseorang yang cenderung tidak mau diganggu oleh dirinya sendiri dikenal sebagai privasi.

Tata Perilaku

Lingkungan fisik berkaitan dengan tatanan perilaku atau *behavior setting*. Sekelompok individu yang terlibat dalam suatu perilaku atau perilaku itu sendiri, lokasi dimana perilaku tersebut terjadi dan saat yang tepat terjadinya perilaku tersebut. Semuanya merupakan komponen-komponen penting dalam *behavior setting*. *Behavior mapping* dapat digunakan untuk menganalisis *behavior setting*. Tujuannya adalah memetakan perilaku, mengkarakterisasi jenis dan frekuensinya serta mengilustrasikan kaitannya dengan jenis desain tertentu. Terdapat dua cara untuk melakukan pemetaan perilaku menurut Sommer, 1980 dalam (Setiawan, 1995) yakni *Place-centered mapping* dan *Person-centered mapping*. *Place-centered mapping* adalah metode untuk menentukan bagaimana individu atau komunitas individu memanfaatkan, beradaptasi, serta memanfaatkan perilaku mereka di suatu lokasi tertentu pada saat tertentu. *Person-centered mapping* yaitu metode yang berfokus pada bagaimana orang bergerak melalui ruang dan waktu, serta ini berlaku untuk banyak tempat dan lokasi, bukan hanya pada tempat tertentu.

Dengan metode penelitian yang akan digunakan, peneliti akan mulai mencari seseorang yang akan diamati.

Ruang Publik

Dalam UU No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, disebutkan bahwa ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya. Ruang dipisahkan menjadi area publik dan privat berdasarkan jenis penggunaannya. Meskipun ruang publik terbuka untuk umum dan memiliki kriteria tertentu sedangkan ruang privat hanya diperuntukkan bagi orang-orang tertentu.

Purwantiasning, A. W. (2017) menyatakan bahwa ruang terbuka public merupakan ruang yang berada di luar bangunan yang dapat difungsikan dalam berbagai aktifitas seperti rekreasi, berolah raga, jalan kaki, serta bersosialisasi secara individu maupun berkelompok yang dapat menunjang kehidupan pada seseorang.

METODE PENELITIAN

Metode

Dalam penelitian Taman Makam Pahlawan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian tujuan utamanya untuk mengidentifikasi dan mengetahui pola perilaku pengunjung pada area ruang publik Taman Makam Pahlawan Surakarta.

Berdasarkan hasil dari data penelitian ini akan diperoleh dari cara menganalisis pola perilaku pejalan kaki serta mengamati setiap pergerakan pejalan kaki yang memanfaatkan area ruang terbuka publik di Taman Makam Pahlawan Surakarta. Data dikumpulkan dengan menggunakan Teknik seperti observasi lapangan, kuesioner, dan wawancara dengan pengunjung kawasan Taman Makam Pahlawan Surakarta sebagai pengunjung serta pejalan kaki.

Analisis menggunakan metode Kualitatif yang dimana dengan cara mendeskripsikan

dengan bentuk kata-kata yang khusus secara alamiah yang memanfaatkan beberapa metode alamiah (*Moleong, 2007*). Selanjutnya dengan metode statistik deskriptif serta analisis behavior setting guna dapat memperoleh hasil penelitian dari penggunaan analisis data tersebut. Analisis behavior setting biasanya digunakan guna untuk menganalisis pada pola pergerakan ataupun perilaku yang disajikan dalam bentuk peta berupa *person-centered mapping* dan *place-centered mapping*.

Pada penelitian ini memiliki dua sumber data yang disajikan yakni:

a) Data Primer

Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, baik observasi lapangan langsung serta melalui kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada pengunjung Taman Makam Pahlawan Surakarta. Melakukan dokumentasi kondisi lapangan, aktivitas pengguna, dan fasilitas yang ada menjadi cara dilakukannya observasi. Selain itu, daftar pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai keamanan, kebersihan, kenyamanan, aksesibilitas, dan kondisi fasilitas Taman Makam Pahlawan Surakarta serta masih beroperasi atau tidak. Pertanyaan disediakan untuk ditanyakan kepada pengunjung Taman Makam Pahlawan. Responden di Taman Makam Pahlawan Surakarta di pilih secara acak probability sampling. Hasil dari responden yang bersedia berpartisipasi dalam wawancara dan mengisi kuesioner adalah 37 orang.

b) Data Sekunder

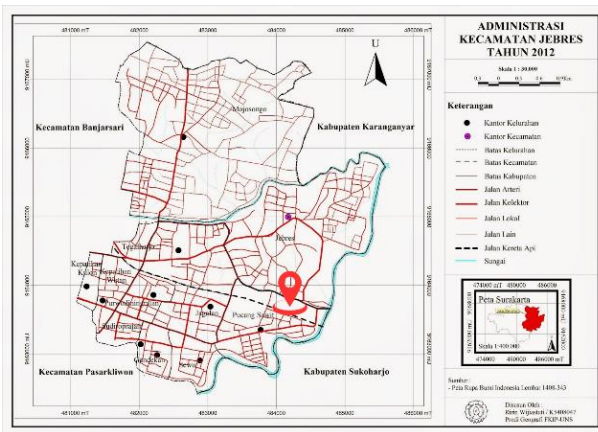
Pencarian pada data sekunder dilakukannya dengan cara kajian literatur beserta data berdasarkan instansi terkait. Jurnal, peraturan Undang-undang, peraturan menteri, peraturan daerah yang mengutamakan pembahasan pokok bahasan yang diteliti, dan buku panduan merupakan beberapa sumber literatur yang digunakan untuk mengkaji kajian ini. Instansi menyediakan data tentang system manajemen dan data terkini untuk sementara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Surakarta yakni daerah kabupaten kota di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Terdapat ruang publik terbuka di Surakarta yaitu berupa Taman Makam Pahlawan yang dijadikan sebagai pusat area ziarah di Taman Makam Pahlawan dan bagi pengunjung di wilayah Surakarta bahkan dari luar Surakarta.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengambil studi kasus yang berada di Taman Makam Pahlawan, tepatnya berada di Jl. Ir. Sutami, Pucangsawit, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah.



Gambar 1. Peta Kec. Jebres
(Sumber: Google ririnwijastuti.blogspot.com)



Gambar 2. Lokasi Taman Makam Pahlawan
(Sumber: Google Maps)

Taman Makam Pahlawan dikelilingi oleh jalan raya dan bersebrangan dengan solo safari pada bagian utara, pada bagian timur terdapat jalan raya beserta penghijauan pada sebrang jalan, pada sebelah selatan terdapat beberapa rumah dan deretan toko-toko, pada bagian

barat terdapat penghijauan beserta beberapa rumah dan toko-toko pada area tersebut.



Gambar 3. Site Taman Makam Pahlawan
(Sumber: Google Maps)

Evaluasi Tata Ruang

Peraturan daerah mengenai rencana tata ruang yang berada di Taman Makam Pahlawan Surakarta sebagai kawasan ruang terbuka publik tertera pada Peraturan Daerah Kota Surakarta No 04/2021 tentang Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (24), yaitu:

Tujuan Penataan Ruang adalah tujuan yang ditetapkan pemerintah yang merupakan arahan perwujudan visi dan misi Pembangunan jangka Panjang kota pada aspek keruangan, yang pada dasarnya mendukung terwujudnya ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional.

Peraturan mengenai standar pengelolaan Taman Makam Pahlawan tertera pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 23/2014 mengenai ketentuan Umum Pasal 3 yaitu:

TMP merupakan tempat yang difungsikan sebagaimana wujud penghormatan serta

mengenang jasa kepada para pahlawan, dengan pelestarian nilai kepahlawanan serta sebagai obyek studi dan Ziarah.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

Fungsi Ruang	Jumlah	%
Berjalan Lancar	7	21,6%
Berjalan Biasa	21	56,8%
Berjalan Lambat	9	24,3%
Tidak Berjalan	0	0%
Total	37	100%

Table 2. Hasil Kuesioner

Tingkat Kenyamanan	Jumlah	%
Sangat Nyaman	2	5,4%
Nyaman	28	18,9%
Tidak Nyaman	7	75,7%
Sangat Tidak Nyaman	0	0%
Total	37	100%

Tabel 3. Hasil Kuesioner

Tingkat Keamanan	Jumlah	%
Sangat Aman	4	10,8%
Aman	33	89,2%
Tidak Aman	0	0%
Sangat Tidak Aman	0	0%
Total	37	100%

Table 4. Hasil Kuesioner

Manfaat Prasarana	Jumlah	%
Sangat Bermanfaat	4	10,8%
Bermanfaat	26	70,3%
Tidak Bermanfaat	7	18,9%
Sangat Tidak Bermanfaat	0	0
Total	37	100%

Table 5. Hasil Kuesioner

Tingkat Aksesibilitas	Jumlah	%
Sangat Lancar	5	13,5%
Lancar	31	2,7%
Tidak Lancar	1	83,8%
Sangat Tidak Lancar	0	0
Total	37	100%

Analisa Pola Pergerakan Pejalan Kaki

Analisa pada pola pergerakan pejalan kaki dapat menghasilkan gambaran bagaimana bentuk pergerakan serta aktivitas pejalan kaki pada Taman Makam Pahlawan Surakarta berdasarkan dari waktu yang sudah ditentukan dengan waktu yang berbeda.

1. Saat Pagi sampai Siang Hari Biasa

Di waktu pagi sampai dengan siang hari para aktivitasnya lumayan sedikit, karena merupakan hari kerja bagi para pengunjung. Pergerakannya juga tidak terlalu banyak, pada bagian area depan bagian sebelah timur kebanyakan pejalan kaki duduk di area timur dan Sebagian hanya berolahraga yang melakukan aktivitas jogging saja. Kemudian pada siang hari biasanya banyak anak-anak dari rumah lentera yang bermain di area playground pada Taman Makam Pahlawan. Di hari biasa biasanya ada beberapa pendatang yang bertujuan untuk berziarah dan ada juga yang melakukan kunjungan ke yayasan atau rumah lentera. Ada juga kunjungan dari dinas. Pada area Taman Makam Pahlawan ini tidak memiliki fasilitas untuk area parkir sehingga biasanya pengunjung memarkirkan pada bagian area barat bagian depan pada perbatasan gerbang masuk menuju Makam Pahlawan.

2. Saat Pagi sampai Siang Hari Libur

Di waktu pagi sampai dengan siang hari untuk hari libur pengunjung pejalan kaki terbilang lumayan banyak untuk melakukan berbagai aktivitasnya seperti olahraga dari pagi sampai siang hari dan banyak aktivitas pejalan kaki yang hanya sekedar jalan-jalan saja. Pada hari libur adakala pengunjung yang datang dari luar kota. Serta ada juga kunjungan dari beberapa kiyai, untuk pengunjung pejalan kaki biasanya cenderung cukup banyak dan pengunjung tersebut hanya sekedar duduk di area timur. Anak-anak dari rumah lentera bermain di area playground di pagi hari sampai sore hari. Ada juga yang berkunjung untuk melakukan ziarah ke Makam Pahlawan pada saat di pagi hari sampai siang hari.

3. Saat Sore sampai Malam Hari Biasa

Pada waktu sore hari pengunjung pejalan kaki cenderung lebih sedikit, dikarenakan pada hari biasa adalah hari kerja. Ada beberapa pengunjung pejalan kaki yang hanya sekedar untuk jalan-jalan saja. Ada pula pengunjung yang melakukan ziarah di sore harinya. Beberapa ada aktivitas anak-anak dari rumah lentera yang masih

bermain di waktu sore hari, serta di waktu malam harinya anak-anak rumah lentera mereka beristirahat. Namun di waktu malam harinya hanya ada beberapa pengunjung yang hanya sekedar duduk saja diarea timur.

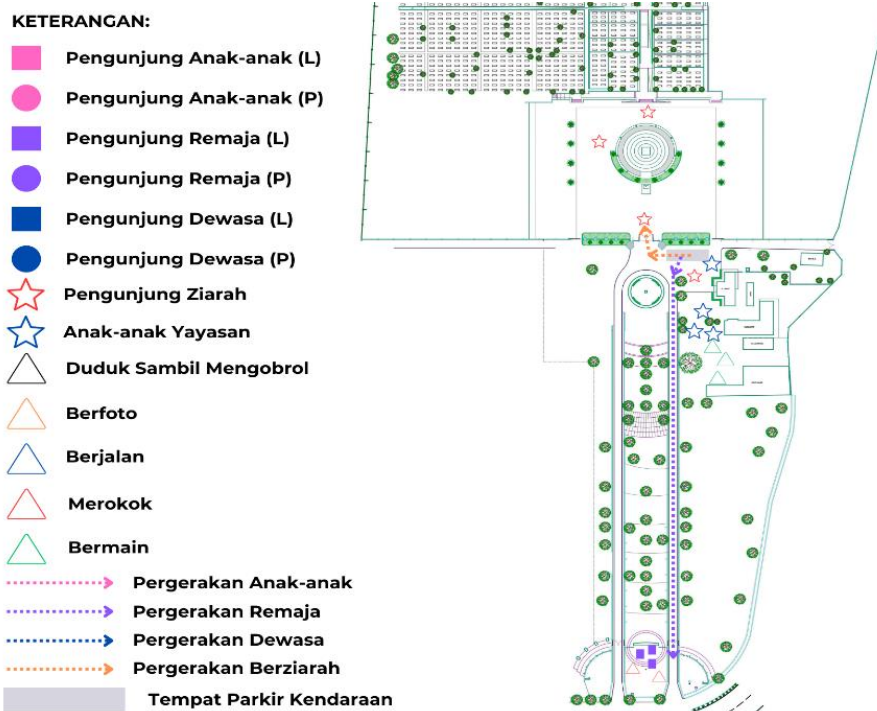
melakukan aktivitas olahraga. Ada pula yang hanya sekedar jalan-jalan diarea Taman Makam Pahlawan saja, anak-anak dari rumah lentera juga melakukan aktivitas bermain diarea playground seperti biasa. Pada waktu malam harinya pengunjung hanya sekedar duduk diarea timur.

4. Saat Sore sampai Malam Hari Libur

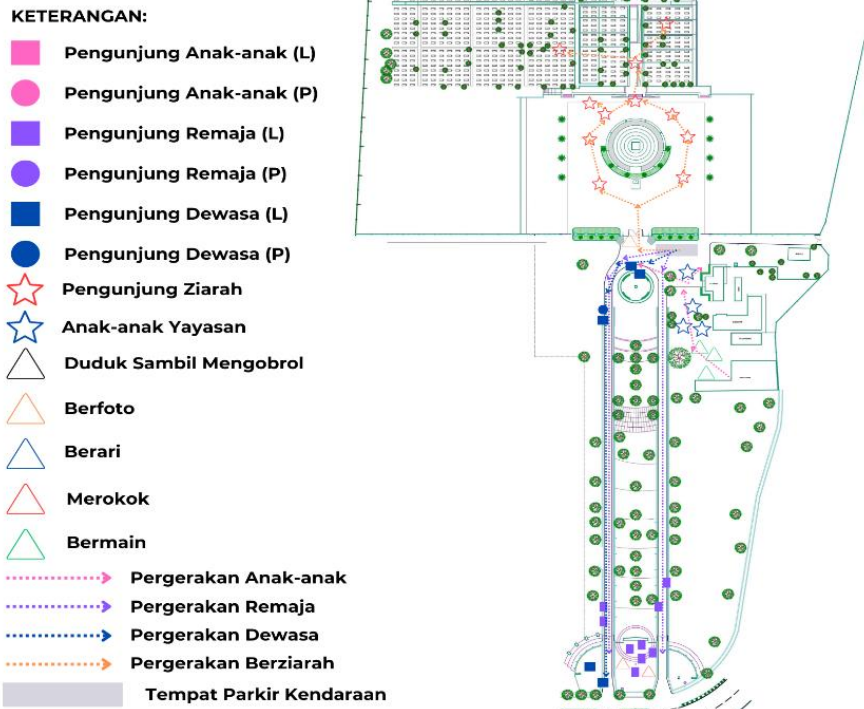
Pada waktu sore hari kedatangan para pengunjung untuk melakukan ziarah serta

Hari	Tahapan Waktu Amatan (dalam WIB)	Pola Kegiatan
Biasa	06.30-14.30	Pengunjung sedikit, aktivitas di pagi sampai siang hari yakni pengunjung yang bersantai, olahraga dan pengunjung ziarah, serta anak-anak yayasan yang bermain di pagi hari dan siang hari.
	15.00-19.00	Pengunjung sedikit, aktivitas di sore sampai malam hari hanya pengunjung yang bersantai dan pengunjung ziarah di sore hari, serta anak-anak yayasan yang bermain di sore hari.
Libur	06.30-14.30	Pengunjung lumayan banyak, aktivitas di pagi sampai siang hari yakni olahraga di pagi hari, pengunjung yang bersantai, pengunjung ziarah, serta anak-anak yayasan yang bermain di pagi sampai siang hari.
	15.00-19.00	Pengunjung lumayan banyak, aktivitas di sore sampai malam hari yakni pengunjung yang bersantai, pengunjung ziarah di sore hari, serta anak-anak yayasan yang bermain di sore hari.

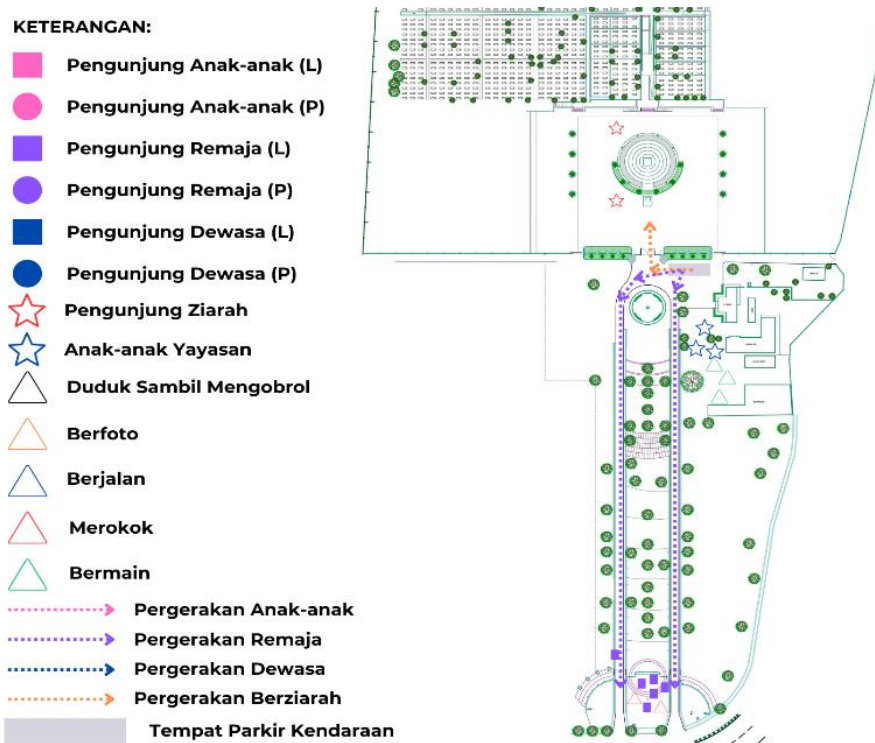
Table 6. Aktivitas Hari Biasa dan Libur di Pagi sampai Malam Hari



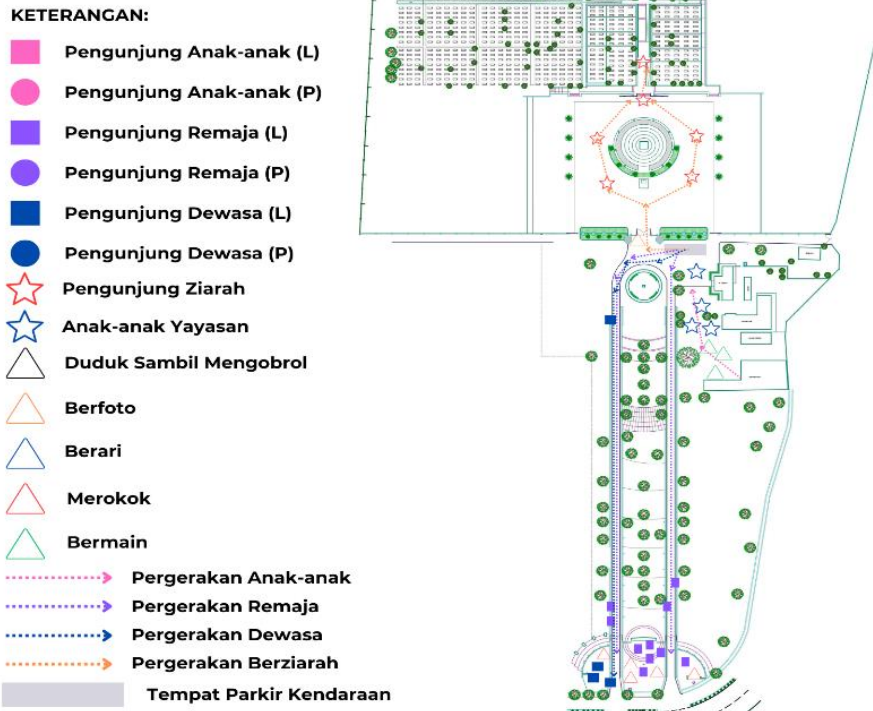
Gambar 4. Pola Pergerakan Pengguna Pejalan Kaki Pagi Sampai Siang Hari Biasa (Sumber: Analisa Penulis)



Gambar 5. Pola Pergerakan Pengguna Pejalan Kaki Pagi Sampai Siang Hari Libur
(Sumber: Analisa Penulis)



Gambar 6. Pola Pergerakan Pengguna Pejalan Kaki Sore Sampai Malam Hari Biasa
(Sumber: Analisa Penulis)



Gambar 7. Pola Pergerakan Pengguna Pejalan Kaki Sore Sampai Malam Hari Libur
(Sumber: Analisa Penulis)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah penulis lakukan untuk penelitian, jadi penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai Pola Perilaku Pengunjung terhadap penataan Taman Makam Pahlawan Kusuma Bhakti Surakarta di Kecamatan Jebres sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian, bahwa Perilaku Pengunjung di Taman Makam Pahlawan memiliki nilai yang cukup baik. Akan tetapi masih ada beberapa fasilitas yang kurang seperti area parkir beserta area tempat duduk untuk pengunjung. Menyebabkan beberapa adanya perilaku pengunjung yang kurang baik, yang memarkirkan kendaraannya disembarang tempat.
- b. Pada penataan ruang area publik Taman Makam Pahlawan sendiri dapat memengaruhi bagaimana pola perilaku pejalan kaki pada area tersebut. Kondisinya yang kurang memenuhi

standar dapat menimbulkan berbagai macam perilaku pejalan kaki.

- c. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan fasilitas yang ada serta penataan pada Taman Makam Pahlawan Surakarta dapat menimbulkan pola perilaku pejalan kaki yang baik maupun tidak. Ada pula Upaya-upaya yang seharusnya dilakukan oleh pihak pengelola untuk dapat menarik beberapa pengunjung lainnya yaitu dengan meningkatkan beberapa fasilitas pada Taman Makam Pahlawan.

Saran

Hasil dari kesimpulan yang sudah penulis berikan, penulis dapat memberikan saran untuk hasil dari kesimpulan tersebut sebagai berikut:

- a. Pengelola pada Taman Makam Pahlawan agar dapat meningkatkan beberapa fasilitas pada Taman Makam Pahlawan, seperti menambahkan area parkir agar pengunjung dapat memarkirkan kendaraan mereka dengan nyaman dan

aman. Serta dapat juga menambahkan area *sitting group* atau beberapa tempat duduk agar pengunjung tidak selalu duduk di area timur dan pengunjung dapat menikmati Taman Makam Pahlawan dengan nyaman. Serta menambahkan jumlah ruang kamar mandi umum agar pengunjung dapat merasa lebih nyaman.

- b. Agar pengunjung lebih tertarik untuk mengunjungi Taman Makam Pahlawan. Sebaiknya ditambahkan beberapa fasilitas seperti Taman Pintar, beserta fasilitas lain seperti relief-relief kepahlawanan. Agar pengunjung dapat menikmati suasana Taman Makam Pahlawan serta tidak hanya jalah-jalan serta berziarah saja tetapi juga mempelajari sejarahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoadmodjo, s. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Setiawan, H. B. (1995).
- Vertelj Nared, P., & Zavodnik Lamovsek, A. (2015). *Public Open Space as a Contribution to Urban Development in Small Slovenian Cities*. *Urbani Izziv*, 26 (supplement).
<https://doi.org/10.5379/urbaniiziv-en-201526-supplement-008>
- Purwantiasning, A. W. (2017). *Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Dengan Melihat Pola Sebaran Pengunjung Studi Kasus: Taman Tabebuaya, Jagakarsa*. *Nature*, 4(2), 121-127.
- Liao, T. F., Rule A., Ardisana, R., Knitcher, A., Mayo, A., & Sarcu, C. (2012). *Social Behavior in Public Spaces in a College Town*. *Sociologija i Prostor*, 56(773),-27.
<https://doi.org/10.5673/sip.50.1.1>
- Effendi, D., Waani, J. O., & Sembel, A. (2016). POLA PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI PUSAT KOTA TERNATE. *E – Journal Universitas Sam Ratulangi*, 185-197.
- Hariyadi & Setiawan, B. 1995. *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku*. Yogyakarta. Direktorat Jendral Pendidikan.
- Moleong, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT.Remaja Rosdakarya
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumen Pemerintah**
Dalam UU No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 04 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2021-2041
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Standar Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional dan Makam Pahlawan Nasional